YASIN
Jurnal Pendidikan dan Sosial Budaya

p-ISSN : 2808-2346
e-ISSN : 2808-1854

Terindeks : Dimensions, Scilit, Lens, Crossref, Semantic, Garuda, Google, Base, etc.

https://doi.org/10.58578/yasin.v4i4.3414

STRATEGI PONDOK PESANTREN AL-MANAR MUHAMMADIYAH PENGASIH PUTRI DALAM MENINGKATKAN HAFALAN AL-QUR'AN SANTRI

Strategies of Al-Manar Muhammadiyah Pengasih Putri Islamic Boarding School in Improving Students' Quran Memorization

Hikmatun Nasiroh
Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta
2211331010@webmail.uad.ac.id

Article Info:

Submitted:	Revised:	Accepted:	Published:
Jul 11, 2024	Jul 14, 2024	Jul 17, 2024	Jul 20, 2024

Abstract

Islamic boarding schools have an important role in Islamic religious education, especially in memorizing the Koran. However, the strategies applied often varies in improving students' memorization results. Therefore, this research aims to find the strategies implemented by the Al-Manar Muhammadiyah Pengasih Putri Islamic boarding school in improving students' memorization. The method used in this research is a qualitative approach with descriptive research and case studies. Data collection techniques used include interviews, observation and document analysis. The data that has been collected is then analyzed thoroughly to understand the Islamic boarding school's strategy in improving and memorizing the Al-Quran at the Al-Manar Muhammadiyah Pengasih Putri Islamic Boarding School. The results of this research are the strategies used by the Al-Manar Muhammadiyah Pengasih Putri Islamic boarding school in improving students' memorization, namely grouping students according to their memorization ability, giving monthly reminders, making monthly memorization targets, making a suitable takhfidz schedule between pilgrimage and muraja'ah, playing mutal every morning and evening, murajaah, tasmi' and the juz increase exam (UKJ).

Jurnal Yasin is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License

The results of implementing the strategies above show that the students of the Al-Manar Muhammadiyah Pengasih Putri Islamic Boarding School experienced significant changes where the students' memorization increased.

Keywords : Strategy ; Islamic boarding school ; Increase ; Memorization; Students; Al-Qur'an

Abstrak: Pondok pesantren memiliki peran penting dalam pendidikan agama Islam, khususnya dalam menghafal Al-Qur'an. Namun, strategi yang diterapkan sering kali bervariasi dalam meningkatkan hasil hafalan santri. Maka dari itu penelitian ini bertujuan untuk menemukan strategi yang diterapkan oleh pondok pesantren Al-Manar Muhammadiyah Pengasih Putri dalam meningkatkan hafalan santri. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif serta studi kasus. Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi wawancara, observasi, dan analisis dokumen. Data-data yang sudah terkumpul kemudian dianalisis secara menyeluruh untuk memahami strategi pondok pesantren dalam meningkatkan dan hafalan Al-qur'an di pondok pesantren Al-Manar Muhammadiyah Pengasih Putri. Hasil dari penelitian ini adalah strategi yang digunakan oleh pondok pesantren Al-Manar Muhammadiyah Pengasih Putri dalam meningkatkan hafalan santri adalah mengelompokkan santri sesui dengan kemampuan menghafal, pemberian reword perbulan, pembuatan target hafalan perbulan, pembuatan jadwal takhfidz yang pas antara ziadah dan muraja'ah, memutarkan muratal setiap pagi dan sore, murajaah, tasmi' dan ujian kenaikan juz (UKJ). hasil dari penerapan strategi-strategi diatas menunjukkan bahwa santri pondok pesntren Al-Manar Muhammadiyah Pengasih Putri mengalami perubaan yang signifikan dimana hafalan santri meningkat.

Kata Kunci : Strategi ; Pondok Pesantren ; Meningkatkan ; Hafalan; Santri; Al-Qur'an

PENDAHULUAN

Al-quran merupakan petunjuk bagi umat manusia. Implikasinya, petunjuk-petunjuk yang diberikan oleh Al-quran dapat digali oleh siapa saja, tidak peduli mereka muslim atau non muslim. Inilah salah satu keistimewaan Alquran merupakan rahmat seluruh umat manusia dalam konteks ini tidak ada jaminan bahwa orang yang mengaku muslim pasti akan mendapat petunjuknya, dan tidak pula ada kepastiaan bahwa orang yang mengaku muslim pasti akan mendapat petunjuknya, dan tidak pula ada kepastian bahwa non-muslim pasti tidak adan dapat memperolehnya. Al-quran sebagai petunjuk hidup manusia agar manusia tidak terjerumus ke dalam jurang yang salah sementara itu meyakini kebenaraan Alquran pasti didahului atau sertai dengan keyakinan terhadap zat yang mewahyukan Alquran yang tidak lain Allah Swt. (Rahim, Sanjata, and Najib 2023)

Umat Islam memiliki kewajiban untuk membaca, menghafal maupun mengamalkan isi kandungan Al-quran. Selain itu, menghafal Alquran menjadi sangat penting karena banyak keutamaan yang telah Allah SWT janjikan bagi para penghafal Al-quran yaitu berupa pahala,

dinaikkan derajatnya dan diberikan kemenangan di dunia dan akhirat. Menghafal Alquran merupakan salah satu bentuk usaha manusia untuk mendekatkan diri kepada Allah melalui kalam-Nya. Menghafal Al-quran merupakan cara atau langkah seorang hamba untuk mendalami serta memahami isi kandungan Al-quran. Langkah selanjutnya manusia akan mulai menerapkan pemahaman dalam kehidupan sehari-hari, sehingga perilaku dan sikap manusia tersebut dapat sesuai dengan tuntunan Al-quran.(Abdullah, et al. 2024)

Namun, bagi anak yang statusnya sebagai seorang santri saja dan ada pula anak yang setatusnya merangkap sebagai siswa dan santri di pesanten untuk menghafal Al-quran bukanlah perkara yang mudah. Disamping harus melaksanakan tugas dan mematuhi aturan yang ada didalam sekolah, mereka diwajibkan untuk senantiasa mengikuti dan patuh terhadap segala bentuk kegiatan di pesantren yang merupakan rumah kedua bagi mereka. Oleh karena itu, sangat diperlukan sebuah straategi dari pondok untuk meningkatkan menghafal santri.

Menurut Kardiman, strategi adalah penentuan tujuan utama dalam berjangka panjang dan sasaran dari suatu perusahaan atau organisasi serta pemilihan cara-cara bertindak dan menganalikasikan sumber daya yang diperlukan untuk mewujudkan tujuan tersebut. Strategi menyangkut soal pengaturan sebagai sumber daya yang dimiliki perusahaan agar dalam jangka panjang tidak kalah bersaing. (Nasution et al. 2022)

Khususnya dalam dunia pendidikan pondok pesantren, strategi merupakan hal penting yang harus diterapkan karena menghafala al-qur'an dalam posis sambil sekolah tentu tidak mudah. Tetapi jika pondok pesantren mempunyai strategi yang pas maka hal tersebut tidak akan terjadi, menghafal akan lebih efektif, lebih terarah, konsisten dan tentunnya tujaun pondok untuk menjadikan santriwati hafal 30 juz akan tercapai.

Penelitian ini juga pernah dilakukan oleh maqfirah mahbengi, dkk. dengan judul Strategi Guru Tahfidz Dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an Santri Rumah Qur'an Umar Bin Khatab Bogor, metode yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif yaitu suatu metode yang melibatkan kepada data kualitatif seperti observasi, dokumentasi, dan wawancara. Hasil penelitian metode yang digunakan dalam pembelajaran program tahfidz meliputi: tikror dan talaqqi. Adapun strategi yang digunakan pada saat pembelajaran tahfidz Rumah Qur'an Umar bin Khatab Bogor. Oleh karena itu mereka dapat mengerjakan pembelajaran tahfidz dengan baik dan benar dari pemaparan di atas bahwa sudah berjalan 80% dari situ kiranya dapat kita simpulkan bahwa setiap startegi pembelajaran tahfidz yang ada di pondok pesantren Rumah Qur'an Umar Bin Khatab Bogor sampai saat ini masih

berjalan dengan baik dan benar. Hambatan-hambatan pada upaya guru tahfidz untuk meningkatkan hafalan santri tahfidz yaitu; usia santri, kondisi fisik santri, kurangnya motivasi, kondisi fisik guru, dan rasa malas pada diri santri tahfidz. Adapun solusi yang dilakukan dengan cara; melakukan evaluasi, memberikan motivasi terus menerus, dan memberikan pengawasan ekstra.(Mahbengi, Lisnawati, and Triwoelandari 2024)

Dan diteliti juga oleh M. Akhsanudin dengan judul Strategi Ustadz dalam Meningkatkan dan Menjaga Hafalan Alquran Santri di Pondok Pesantren. menggunakan endekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif serta studi kasus untuk mendalami Strategi Ustadz dalam meningkatkan dan menjaga hafalan Alquran Santri di Pondok Pesantren Darullughah IV. Hasil penelitian ini yakni perencanaan yang matang, yang mencakup metode hafalan, penjagaan hafalan, target hafalan, dan strategi untuk mengatasi hambatan. Metode mutqin yang digunakan telah terbukti efektif dalam membantu santri menghafal Alquran dengan baik dan benar. Upaya untuk menjaga hafalan melalui muraja'ah, program tasmi', dan strategi pengulangan lainnya telah membantu santri mempertahankan dan memperkuat hafalan mereka. Selain itu, pengajaran tentang tahsin juga telah meningkatkan kualitas bacaan Alquran di kelas, dengan memastikan santri membaca dengan benar sesuai dengan hukum tajwid.(Akhsanudin 2024)

Tujuan dari penelitin ini adalah untuk mengetahui strategi pondok pesantren Al-Manar Muhammadiyah Pengasih Putri dalam meningkatkan hafalan al-quran santri.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif serta studi kasus untuk mendalami strategi pondok pesantren dalam meningkatkan hafalan al-quran dipondok pesantren Al-Manar Muhammadiyah Pengasih Putri. Pendekatan kualitatif dipilih untuk memahami secara mendalam fenomena ini dengan memperhatikan konteks serta situasi yang kompleks, juga mempertimbangkan perspektif dari para subjek yang terlibat. Penelitian deskriptif bertujuan untuk memberikan gambaran yang komprehensif mengenai fenomena yang diteliti, sementara studi kasus memungkinkan peneliti untuk memperoleh pemahaman yang lebih dalam mengenai situasi spesifik.(Hardani 2020). Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi wawancara, observasi, dan analisis dokumen untuk mendapatkan data deskriptif yang berkualitas tinggi. Data tersebut kemudian dianalisis secara menyeluruh untuk memahami strategi pondok pesantren dalam

meningkatkan hafalan al-qur'an di pondok pesantren Al-Manar Muhammadiyah Pengasih Putri.

HASIL

Strategi

Strategi secara etimologi diambil dari bahasa Eropa yang berarti ilmu siasat perang. Adapun secara tepatnya strategi dari bahasa Yunani yaitu *strategia*. Adapun secara terminologi strategi ialah suatu garis-garis besar haluan untuk bertindak dalam usaha mencapai sasaran yang telah ditentukan.(Muhaemin, Priyatna, and Wahidin 2019)

Strategi berasal dari bahasaw Yunani yakni *strategos* yang memiliki arti jenderal atau panglima, sehingga istilah strategi diartikan sebagai ilmu kejendralan atau ilmu tentang kepanglimaan. Namun setelah istilah tersebut semakin berkembang, istilahwstrategi kemudian juga digunakan di dunia pendidikan, yang diartikan sebagai suatu seni juga ilmu untuk membawakan pengajaran sedemikian rupa sehingga tujuan yang telah ditetapkan dapat dicapai secara efektif dan efisien. Menurut Diamarah dan Zain strategi memiliki pengertian suatu garis-garis besarwhaluan untuk bertindak dalam usaha untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan Dalam penelitian ini, yang dimakhsud strategi adalah suatu seni dan ilmu pembelajaran tahfidz dalam menghafal Al-Qur'anwbaik metode maupun tips yang dapat dilakukan sehingga tujuan yang telah ditetapkan bias diperoleh secara efektif dan efisien.(Khairunnisa, Hermanto, and Jamrah 2023)

Menurut Stephanie K Marrus sebagaimana dikutip Sukristono (1995), strategi diartikan sebagai suatu proses penentuan rencana pimpinan puncak yang menitikberatkan pada tujuan jangka panjang organisasi, disertai dengan penyiapan cara atau upaya untuk mencapainya. tujuan-tujuan ini. Selain definisi strategi secara umum, ada juga definisi yang lebih spesifik yaitu Hamei" dan Prahalad (1995) yang mengangkat kompetensi inti sebagai sesuatu yang penting. Keduanya mendefinisikan strategi yang terjemahannya sebagai berikut: "Strategi adalah tindakan inkremental (incremental action). selalu meningkat dan berkesinambungan, serta dilakukan berdasarkan sudut pandang harapan pelanggan di masa depan. Jadi, strategi hampir selalu dimulai dari apa yang bisa terjadi dan bukan dari apa yang terjadi. kecepatan inovasi pasar baru dan perubahan pola konsumen membutuhkan kompetensi inti. Perusahaan perlu mencari kompetensi inti dalam bisnis yang mereka lakukan."(Imran, Ilyas, marlinda carlyn, herman hendri, Marhalinda 2023)

Beberapa strategi yang dapat dilakukan dalam menghafalkan al-qur'an diantaranya mendekatkan anak dengan al-qur'an, memahami gaya menghafal anak, menciptakan pembelajaran yang inovatif, bisa menggunakan media atau metode memilih waktu yang tepat. Strategi pembelajaran sifatnya masih konseptual, untuk mengimplementasikannya diperlukan metode pembelajaran tertentu. Metode menghafal al-qur'an menurut Sa'dullah, adalah:(Budi and Richana 2022)

a. Binnadhor, yaitu membaca dengan cermat ayat-ayat Al-Qur'an yang akan dihafal dengan melihat mushaf secara berulang-ulang
b. Tahfidz, yaitu menghafalkan sedikit demi sedikit ayat-ayat Al-Qur'an yang telah dibaca berulang-ulang secara Binnadhor
c. Talaqqi, yaitu menyetorkan atau memperdengarkan hafalan kepada seorang guru;
d. Takrir, yaitu mengulang hafalan kepada guru tahfidz;
e. Tasmi', yaitu memperdengarkan hafalan kepada orang lain baik kepada perseorangan maupun kepada jamaah

Pondok Pesantren

Menurut Manfred Ziemek (1988), kata pondok berasal dari kata funduq (Arab) yang berarti ruang tidur atau wisma sederhana, karena pondok memang merupakan tempat penampungan sederhana bagi para pelajar yang jauh dari tempat asalnya. Adapun kata pesantren berasal dari kata santri yang diimbuhi awalan pe dan akhiran an yang berarti menunjukkan tempat, maka artinya adalah tempat para santri. Terkadang juga dianggap sebagai gabungan kata santri (manusia baik) dengan suku kata (suka menolong), sehingga kata pesantren dapat berarti tempat pendidikan manusia baik-baik.(Kompri 2018)

Pondok pesantren merupakan bagian dari sistem pendidikan nasional yang memiliki fokus tidak hanya pada ilmu pengetahuan umum tetapi juga ilmu agama. Pesantren mengajarkan santri bahwa dalam melakukan kegiatan pun harus berawal dari kesadaran sendiri, tanpa pamrih, serta lepas dari tekanan pihak lain sekalipun orang tua, kiai atau bahkan ustadz/ustadzah. Hal ini terlihat jelas dari beberapa peraturan dan sanksi di pondok pesantren yang secara sengaja diadakan untuk menunjang terciptanya kepatuhan dan kemandirian santri dalam melaksanakan kehidupannya sehari-hari, walaupun tetap saja semua itu kembali kepada kepribadian masing-masing santri dan kecerdasan emosi yang dimilikinya.(Latipah 2019)

Berdasarkan beberapa definisi yang telah dijelaskan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa pesantren adalah institusi pendidikan Islam di mana para santrinya tinggal di asrama yang dipimpin oleh seorang kiai. Para santri mempelajari, memahami, dan mendalami ajaran agama Islam, serta menghayati dan mengamalkan nilai-nilai keagamaan dengan menekankan pentingnya moralitas agama sebagai panduan dalam kehidupan sehari-hari.

Menghafalan Al-Qur'an

Menghafal Al-Qur'an menurut Bagus Ramadi merupakan proses mentransfer ayat-ayat Al-Qur'an ke dalam hati penghafalnya dengan tujuan agar terus dipelihara dengan tidak hanya dihafal secara tektual tetapi juga dapat membekas di hati para penghafal Al-Qur'an, dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari sehingga mempengaruhi sikap dan perbuatan menjadi Qur'ani.(Rifki et al. 2023)

Proses menghafal Al-Qur'an terdapat teori menghafal yang perlu diketahui terlebih dahulu. Menurut Atkinson proses menghafal melewati tiga proses yaitu encoding (memasukan informasi ke dalam ingatan jangka pendek), storage (penyimpanan ke dalam memori jangka panjang), retrieval (pengungkapan kembali).Salah satu upaya agar informasi yang masuk ke memori jangka pendek dapat langsung ke memori jangka panjang adalah dengan pengulangan (rehearsal atau takrir). Ada dua cara pengulangan yaitu pengulangan untuk memperbarui ingatan tanpa mengubah struktur (sekedar pengulangan biasa) atau tanpa berpikir disebut maintance reharsal dan elaboratif reharsal, yaitu pengulangan yang diorganisasikan dan diproses secara aktif, serta dikembangkan hubungan-hubungannya sehingga menjadi sesuatu yang bermakna.(Budi and Richana 2022)

Menghafa Al-Qur'an adalah sebuah istilah yang mengacu pada aktivitas atau program menghafal Al-Qur'an secara intensif. Program ini biasanya dilakukan di lembaga-lembaga pendidikan Islam seperti pesantren, madrasah, atau lembaga tahfiz. Tujuan utama dari program Meghfa Al-Qur'an adalah untuk membekali peserta, baik anak-anak, remaja, maupun orang dewasa, dengan kemampuan menghafal seluruh atau sebagian dari Al-Qur'an. Selain itu, peserta juga diajarkan tentang tajwid (ilmu membaca Al-Qur'an dengan benar) dan tafsir (pemahaman makna dari ayat-ayat Al-Qur'an). Proses menghafal Al-Qur'an ini tidak hanya menekankan pada aspek memori, tetapi juga pada penghayatan dan pemahaman mendalam terhadap isi dan ajaran Al-Qur'an.

Program Meghfa Al-Qur'an biasanya diiringi dengan metode dan pendekatan khusus untuk mempermudah proses menghafal. Metode yang digunakan dapat bervariasi, mulai dari

pengulangan (repetisi), pembelajaran kelompok, hingga penggunaan teknologi modern untuk mendukung pembelajaran. Selain itu, lingkungan yang kondusif dan dukungan dari para pengajar yang berpengalaman sangat penting dalam keberhasilan program ini. Meghfa Al-Qur'an juga mengajarkan disiplin, ketekunan, dan kesabaran, karena menghafal Al-Qur'an adalah proses yang memerlukan waktu dan dedikasi yang tinggi. Dengan mengikuti program Meghfa Al-Qur'an, diharapkan peserta tidak hanya mampu menghafal Al-Qur'an, tetapi juga menjadi pribadi yang lebih baik, lebih taat beribadah, dan mampu menerapkan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari.

Santri

Dalam KBBI menjelaskan pengertian dari santri adalah orang yang belajar dan mendalami ilmu agama, orang yang beribadat dengan sungguh-sungguh, dan orang sholeh, taat kepada Allah SWT melaksanakan perintah Allah dan menjauhi larangannya.(Yusril 2022). Santri adalah sekelompok orang yang sedang melakukan pendidikan di dunia pesantren maupun orang yang sedang melakukan pendidikan di dunia pesantren maupun madrasah diniyah. Sekelompok orang tersebut menuntut ilmu agama tersebut tidak hanya di pesantren tetapi juga di Madrasah diniyah. Terkadang siswa- siswa yang bersekolah di Madrasah Tsanawiyah maupun di madrasah Aliyah juga memanggilnya dengan sebutan santri (Dukalang and Mokodompit 2021).

Santri adalah istilah yang digunakan di Indonesia untuk merujuk kepada para pelajar yang menimba ilmu agama Islam di pesantren, yaitu lembaga pendidikan tradisional Islam. Santri biasanya tinggal di lingkungan pesantren, mengikuti berbagai kegiatan keagamaan dan pendidikan yang dipimpin oleh seorang kiai atau ustaz. Di pesantren, santri belajar berbagai disiplin ilmu Islam, seperti hafalan al-qur'an, tafsir Al-Quran, hadis, fiqh, akhlak, dan bahasa Arab. Selain itu, mereka juga diajarkan keterampilan hidup dan nilai-nilai moral yang tinggi, yang diharapkan akan membentuk karakter mereka menjadi individu yang berintegritas dan berkontribusi positif dalam masyarakat.

Peran santri tidak hanya terbatas pada bidang pendidikan agama, tetapi juga mencakup aspek sosial dan budaya. Santri sering terlibat dalam kegiatan-kegiatan kemasyarakatan, seperti pengajian, kegiatan sosial, dan dakwah. Mereka dianggap sebagai agen perubahan yang membawa nilai-nilai keislaman dalam kehidupan sehari-hari di tengah masyarakat. Dengan demikian, santri tidak hanya dilihat sebagai pelajar agama, tetapi juga sebagai pemimpin

komunitas yang berperan dalam menjaga dan mengembangkan budaya serta nilai-nilai Islam dalam kehidupan sosial masyarakat Indonesia.

PEMBAHASAN

Strategi Pondok Pesantren Al-Manar Muhammadiyah Pengasih Putri Dalam Meningkatkan Hafalan Santri.

Strategi adalah rencana atau metode yang dirancang untuk mencapai tujuan tertentu dengan cara yang paling efisien dan efektif. Dalam konteks yang lebih luas, strategi dapat mencakup berbagai pendekatan dan tindakan yang diambil untuk mengatasi tantangan, memanfaatkan peluang, dan mencapai hasil yang diinginkan. Begitu juga Dengan Pondok Pesantren Al-Manar Muhammadiyah Pengasih Putri yang memeiliki beberapa strategi yang digunakan untuk mencapai hasil yang diinginkan yaitu meningkatkan hafalan santri, diantaranya yaitu:

a. Mengelompokkan Santri Berdasarkan Kemapuannya

Setiap santrimemiliki kemampuan yang berbeda-beda dalam pelajaran, sama halnya pada pelajaran agama, santri sangat dituntut untuk dapat membaca al-Qur'an dengan baik dan benar, namun pada kenyataanya tidak semua santri fasih membaca al-Qur'an. Metode yang lakukan dalam pebelajaran ini adalah sebuah cara atau jalan yang diterapkan dalam kegiatan untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Sedangkan pembelajaran pembagian kelompok adalah pengelompokkan sesuai dengan kemampuan santri. Santri dibagi beberapa kelompok sesuai kemampuan bacaan yang telah didapat, yang setiap kelompok tersebut dipimpin oleh satu ustadzah untuk mengaji. Metode yaitu sebuah langkah yang pilih oleh suatu lembaga supaya memudahkan berjalannya pembelajaran yang akan dicapai. Sedangkan pembelajaran pembagian kelompok adalah santri dikelompokkan dimana setiap kelompok ada satu ustadzah yang bertanggung jawab untuk mengajar(Rahim, Sanjata, and Najib 2023).

Pengelompokan santri yang dilakukan di pondok pesantren Al-Manar Muhammadiyah Pengaih Putri dibagi menjadi 5 kelompok atau halaqah sesuai kemampuan hafalan santri. 5 halaqah tersebut terdiri dari kelas tahsin dan tahfid., kelas tahsin terdiri dari halaqah : santri yang belum bisa membaca al-qur'an, santri sudah dapat membaca al-qur'an tetapi masih banyak kekeliruan dalam makharijul huruf dan tajwid, santri sudah bisa membaca al-quran dengannbaik dan benar (makharijul huruf dan tajwid) tetapi belum lancar dan

untuk kelas yang terakhir adalah kelas tahfidz yang terdiri dari kelas takhfidz sedang dan cepet. Setiap halaqah terdiri dari 10-6 santri dengan satu pendamping musyrifah/ustadzah.

b. Adanya Reward Perbulan

Reward adalah suatu penghargaan, pujian mapun hadiah yang diberikan kepada santri karena telah menyelesaikan target yang dicapai bahkan sampai melampui target yang dimiliki. Memberikan ungkapan rasa bangga kepada santri karena telah menyelesaikan hafalannya sesuai dengan terget yang dicapai. Sehingga santri lebih semangat dalam menghafal Al-Qur'an. Dalam pemberian hadiah bisa dengan memberikan sertifikat penghargaan atau tasyakura. (Bariah 2023).

di pondok pesantren Al-Manar Muhammadiyah Pengasih Putri pemberian reward dilakukan setiap satu bulan sekali, reward yang diberikan dalam bentuk voucer makanan. Kriteria santri yang mendapatkan reward adalah santri yang memiliki capaian hafalan terbanyak pada bulan tersebut dan memiliki akhlak dan adab yang baik dalam berintraksi dengan musyrifah dan teman-teman yang lain. Dari masing-masing halaqah hanya memilih 1 santri yang akan mendapat reward.

c. Pembuatan Target Perbulan

Target menghafal Al-Qur'an adalah penetapan tujuan spesifik yang ingin dicapai oleh seorang individu dalam menghafal ayat-ayat atau surah-surah Al-Qur'an dalam jangka waktu tertentu. Proses ini memerlukan perencanaan yang matang, kedisiplinan, dan komitmen yang kuat. manfaat pembuatan target dalah bisa meningkatkan hafalan santri dan menambah semangat hafalan santri.

Di pondok pesantren Al-Manar Muhammadiyah Pengasih Putri setiap bulan selalu membuat target hafalan yang harus diselesaikan. Dimana target setiap kali ziadah adalah ½ halaman dan untuk muraja'ah mandiri adalah sesui dengan jumlah hari dalam satu bulan bisa 30 atau 31, dan untuk muraja'ah malam bersama musyrifahnya minimal muraja'ah adalah 1 lembar.

d. Membuat Jadwal Takhfidz Yang Pas Antara Muraja'ah Dan Ziadah

Jadwal adalah rencana atau daftar kegiatan yang disusun berdasarkan waktu tertentu untuk memastikan bahwa tugas atau kegiatan tersebut dilakukan dengan teratur dan tepat waktu. Dalam konteks menghafal Al-Qur'an, jadwal berfungsi sebagai panduan harian atau mingguan untuk mengatur waktu yang konsisten dalam proses menghafal.

Pondok pesantren Al-Manar Muhammadiyah Pengasih Putri dalam membuat jadwal untuk ziadah dan murajaah baik yang mandiri atu yang bersama musyrifahnya sudah

dijadwalkan dengan baik. Untuk kegiatan ziadah dilaksanakan dipagi hari dengan alasan otak atau pikiran dipagi hari masih frees dan mudah dalam membuat hafalan baru. Sementara untuk muraja'ah mandiri dilaksanakan dalam kurun waktu satu hari terkait waktunya bebas yang terpenting satu hari santri wajib meneyelesaikan murajaahnya sebanyak 1 juz dan untuk murajaah bersama musyrifah dilakukan dimalam hari.

e. Mendengarkan Murotal Secara Bersam-Sama Setiap Pagi Dan Sore

Mendengarkan bacaan al-Qur'an pahalanya sama dengan orang yang membacanya. Mendengarkan bacaan al-Qur'an dengan baik mampu menenangkan jiwa yang gelisah, melunakkan hati yang keras, menghibur perasaan yang sedih dan mendatangkan petunjuk. Itulah yang dimaksudkan dengan rahmat Allah, seringnya mendengarkan bacaan al-Qur'an akan membantu santri dalam meningkatkan kemampuan bacaan al-Qur'an.(Rahim, Sanjata, and Najib 2023).

Pondok pesantren Al-Manar Muhammadiyah Pengasih Putri upaya untuk meningkatkan hafalan santri strategi yang digunakan adalah dengan memutarkan muratal setiap pagi dan sore melalui youtube dn disambung ke sound system. Teknis pemutaran muratal sudah dijadwalkan sesuai dengan urutan juznya mulai dari juz 30, 29, 28, 1, 2, dan seterusnya dengan bantuan santri IPM.

f. Murajaah

Untuk meningkatkan dan mempertahankan hafalannya, para peserta didik diharapkan untuk senantiasa melakukan murajaah. Pada Kamus Besar Bahasa Indonesia, murajaah merupakan melafazkan ulang surah yang telah dihafal agar dapat melekat di dalam ingatan. Murajaah juga dapat diartikan sebagai mengulang kembali hafalan ayat-ayat yang sudah dihafal. Pada tiap penambahan hafalan senantiasa diulang terus hingga hafalannya semakin kuat. Tanpa melakukan murajaah, maka bacaan yang sudah dihafal akan cepat hilang dan tidak bertahan lama di dalam ingatan (menjadi lupa). Selain itu, dengan senantiasa memperhatikan harakat dan mencermati setiap ayat dapat membuat hafalan menjadi lebih bagus lagi, sesuai dengan kaidah atau ketentuan yang berlaku (Ritonga and Nasution 2023).

Murajaah yang dilakukan di pondok pesantren Al-Manar Muhammadiyah Penengasih Putri dilakukan setiap hari. Murajaah di pindok pesantren Al-Manar Muhammadiyah Pengasih Putri terbagi menjadi 2 waktu yaitu murajaah mandiri dan murajaah bersama musyrifah. Muraja'ah mandiri adalah murajaah yang dilakukan secara individu yang dilakukan setiap hari dengan taerget satu hari satu juz. Sedangkan murajaah bersama

musyrifah yaitu murajah dengan model menyetorkan hafalan murajaah dengan target minimal 1 lembar setiap malamnya.

g. Tasmi'

Tasmi' artinya memperdengarkan. Metode tasmi' dimaksudkan memperdengarkan hafalan kepada orang lain, baik secara perorangan maupun berjamaah. Dengan menggunakan metode tasmi', seseorang yang menghafalkan Al-Qur'an akan menyadari kekurangannya, karena ia mungkin melakukan kesalahan dalam pengucapan huruf atau harakat. Akibatnya, metode ini mendorong konsentrasi yang lebih besar dalam menghafal. Meski demikian, metode tasmi' bisa berbeda-beda antara satu pesantren dengan pesantren yang lain, karena sebagian besar pesantren menggunakan pendekatan tersendiri dalam pelaksanaannya.

Di pondok pesanren Al-Manar Muhammadiyah Pengasi Putri penerapan metode tasmi' merupakan kegiatan wajib yang harus dilakukan. Kegiatan tasmi' dilaksanakan di halaqah masing-masing, syarat bagi santri yang ingin tasmi' adalah harus mempunyai minimal hafalan 3 juz yang sudah di setorkan ke musyrifah. Santri yang akan melaksanakan tasmi' diberi waktu sekitar satu bulan untuk mempersiapkan hafalan yang akan ditasmi'kan. Dalam waktu satu bulan tersebut tetap ada pengontrolan dari musyrifah halaqah masing-masing. Bentuk pengontrolannya yaitu setiap satu minggu sekali santri yang akan tasmi' wajib menyetorkan hafalan persiapan tasmi'nya sampai di minggu ke empat. Di pondok pesantren Al-Manar Muhammadiyah Pengasih Putri metode tasmi' dibagi menjadi 2 yaitu tasmi' dihalaqah masing-masing dan dihalaqah besar. Ketentuan tasmi' dihalaqah masing-masing yaitu jika jumlah juz yang ditasmi'kan dibawah 5 juz dan untuk dihalaqah besar ketentuan jumlah juz yang ditasmi'kan adalah lebih dari 5 juz.

h. Tes Kenaikan Juz (UKJ)

Tes kenaikan juz atau sering disebut UKJ adalah jenis ujian yang dilakukan ketika santri telah menyelesaikan hafalanya 1 juz. UKJ ini adalah salah satu persyartan bagi santri untukk bisa lanjut menghafal juz berikutnya, jika musyrifahnya mengatakan lulus makan santri boleh meneruskan hafalan dijuz berikutnya. Bentuk UKJ yang diterapkan di pondok pesantren Al-Manar Muhammadiyah Pengasih Putri ada dua macam yaitu melalui sambung ayat 1 juz dan menyetorkan hafalan satu juz full dalam satu hari maksimal 2 kali duduk bersama musyrifah.

KESIMPULAN

Strategi yang dilakukan oleh pondok pesantre Al-Manar Muhammadiyah Pengasih Putri dalam meningkatkan hafalan santri yaitu dengan menerapkan beberapa strategi diantaranya adalah dengan mengelompokkan santri sesui dengan kemampuan menghafal, pemberian reword perbulan, pembuatan target hafalan perbulan, pembuatan jadwal takhfidz yang pas antara ziadah dan muraja'ah, memutarkan muratal setiap pagi dan sore, murajaah, tasmi' dan ujian kenaikan juz (UKJ). Penerapan strategi-strategi diatas pada pondok Pesantren Al-Manar Muhammadiyah Pengasih Putri sudah berjalan sekitar 2 tahun dengan menunjukkan hasil yang memuaskan dimana hafalan santri lebih meningkat dibandingkan dengan 2 tahun sebelum adanya penerapan strategi-strategi tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

Abdullah, Abdurrohman Mujiburrohman, Praptiningsih. (2024). Strategi Guru Tahfidz Dalam Upaya Meningkatkan Kualitas Hafalan Al Quran Di Pondok Pesantren Islam Terpadu Al Huda Wonogiri Tahun 2023-2024, *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 8, no. 2 (30 September2023): 2023–24, https://doi.org/10.23969/jp.v8i2.1021210212

Akhsanudin, M.(2024). Strategi Ustadz Dalam Meningkatkan dan Menjaga Hafalan Alquran Santri Di Pondok Pesantren, *Al-Jadwa: Jurnal StudiIslam* Vol. 03, No. 02,: 182–91. https://doi.org/10.38073/aljadwa.v3i2.1603.

Bariah, Khoirul. (2023). Implementasi Pemberian Reward Dan Punishment Dalam Meningkatkan Semangat Santri Menghafal Al- Qur ' An . *Journal Althanshia*,1 (2): 29–43.

Budi, Hanif Satria, and Sita Arifah Richana. (2022). Manajemen Strategi Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an Dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Santri Di Pesantren. *Dirasah* 5 (1): 167–80.

Dukalang, Kudrat, and Juita Mokodompit. (2021). Eksistensi Pondok Pesantren Nur Hidayah Totabuan Dalam Meningkatkan Pemahaman Beragama Santri Di Kecamatan Dumoga Kabupaten Bolaang Mongondow Induk. *Edukasi Islami Jurnal Pendidikan Islam,* 10 (2): 81–82. https://doi.org/10.30868/ei.v10i001.1824.

Hardani, dkk. (2020). Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif. Yogyakarta: CV Pustaka Ilmu.

Imran, Ilyas, marlinda carlyn, herman hendri, Marhalinda, Satriadi.(2023). *Manajement Strategi.* Pasaman Barat: CV. Azka Pustaka.

Khairunnisa, Chintya, Edi Hermanto, and Surya A Jamrah. (2023). Strategi Kiai Abdullah Ma'sum Dalam Meningkatkan Dan Menjaga Kualitas Hafalan Al-Qur'an Santri. *Journal of Humanities Issues* 1 (2): 178–91.

Kompri.(2018). *Manajement dan Kepemimpinan Pondok Pesantren.* Jakarta: Prenada Media Group.

Latipah, Neng. (2019). Peran Pondok Pesantren Dalam Meningkatkan Kemandirian Santri Di Pondok Pesantren Nurrohman Al-Burhany Purwakarta. *Comm-Edu (Community Education Journal)* 2 (3): 193. https://doi.org/10.22460/comm-edu.v2i3.2850.

Mahbengi, Maqfirah, Santi Lisnawati, and Retno Triwoelandari.(2024). Strategi Guru Tahfidz Dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an Santri Rumah Qur'an Umar Bin Khatab Bogor. *Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal* 6 (3): 812–21. https://doi.org/10.47467/reslaj.v6i3.648.

Muhaemin, Sulton, Muhamad Priyatna, and Unang. Wahidin. (2019). Strategi Muddarris Tahfidz Dalam Meningkatkann Hafalan Al-Quran Di Pesantren Modern Muara Istiqomah Kecamatan Bogor Barat Kota Bogor. *Prosiding Al Hidayah Pendidikan Agama Islam*, 158–67. http://jurnal.staialhidayahbogor.ac.id/index.php/ppai/article/view/332.

Nasution, Inom, Ahmad Ardhi, Mauluddin Sitorus, Hasian Rambe, Lydia Amelia, Nindi Aulia Putri, Rizhani Masrura, Yusril Ardiansyah, and Zahara Ahmad Fauzi. (2022). Strategi Pimpinan Pondok Pesantren Tahfidz Qur'an Insan Madani Dalam Meningkatkan Kualitas Santri. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan* 8 (20): 73–86. https://doi.org/10.5281/zenodo.7232659.

Rahim, Abd, Mas P Sanjata, and Ahmad Najib. (2023). Strategi Guru Tahfidz Dalam Meningkatkan Kualitas Bacaan Al- Qur ' an Santri Aliyah di Pondok Pesantren Tahfizhul Qur ' an An. *REFERENSI Kajian Manajemen Dan Pendidikan* - Volume 1, Nomor 2: 1-9 View of Strategi Guru Tahfidz dalam Meningkatkan Kualitas Bacaan Al-Qur'an Santri Aliyah di Pondok Pesantren Tahfizhul Qur'an An-Nail Wi Kabupaten Gowa (pascasarjana-uim.ac.id)

Rifki, Abbas Wahid, Fadina Rahmadiani, Fahmi Syahrul Romadhon, and dkk.(2023). Faktor Pendukung Dan Faktor Penghambat Keberhasilan Menghafal Al-Qur'an Di Pondok Pesantren Sulaimaniyyah. *Journal of Multidisciplinary Studies* 7 (1): 114–32.

Ritonga, Amir Saypuddin, and Abdul Fattah Nasution. (2023). Implementasi Program Tahfiz Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pelajaran Pendidikan Agama Islam, *Fitrah: journal of islamic education* 4 (2). View of Implementasi Program Tahfiz dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Pelajaran Pendidikan Agama Islam (staisumatera-medan.ac.id)

Yusril, Mahendra.(2022). *Pondok Pesantren Mengapa Sangat Penting Untuk Anak Masa Kini Santri*. Jawa Barat : Guepedia.